

Katalog /Catalog: 1102001.8109

KABUPATEN BURU SELATAN DALAM ANGKA SOUTH BURU REGENCY IN FIGURES 2020

<https://buru.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATeN BURU SelATAN
BPS-STATISTICS OF SOUTH BURU regeNcy**

KABUPATEN BURU SELATAN DALAM ANGKA

*SOUTH BURU
IN FIGURES
2020*



<https://kabs.go.id>

KABUPATEN BURU SELATAN DALAM ANGKA
South Buru Regency in Figures
2020

ISSN: 978-602-52585-7-2

No. Publikasi/*Publication Number*: 81096.1091

Katalog /*Catalog*: 1102001.8109

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 226 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Buru Selatan

BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Buru Selatan

BPS-Statistics of South Buru Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Buru Selatan/*BPS-Statistics of South Buru Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BURU SELATAN
MAP OF SOUTH BURU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BURU SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF SOUTH BURU REGENCY



Ir. PENINA A. SALAWANE, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Buru Selatan Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Buru Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buru Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Namrole , 27 April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Buru Selatan

Ir. Penina A. Salawane, M.Si



PREFACE

South Buru Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Buru Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Namrole , 27 April 2020
Chief Statistician of
South Buru Regency*

Ir. Penina A. Salawane

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in South Buru Regency, 2019</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in South Buru Regency, 2019</i>	15
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pulau Buru, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Buru Island, 2019</i>	16
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2015–2019 <i>Number of Villages by Subdistrict in South Buru Regency, 2015–2019..</i>	28
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in South Buru Regency, 2019</i>	29
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in South Buru Regency, December 2018 and December 2019</i>	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in South Buru Regency, December 2018 and December 2019</i>	32
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in South Buru Regency, December 2018 and December 2019</i>	34
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buru Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual South Buru Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	36
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual South Buru Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	38

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in South Buru Regency, 2019</i>	48
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in South Buru Regency, 2019</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buru Selatan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in South Buru Regency, 2019</i>	52

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 62
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 65
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 66
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 69
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in South

	<i>Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	70
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	74
4.1.8	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buru Selatan 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in South Buru Regency, 2014– 2019.</i>	77
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in South Buru Regency, 2014–2019</i>	81
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buru Selatan 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in South Buru Regency, 2019....</i>	87
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2019	

	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in South Buru Regency, 2019</i>	88
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in South Buru Regency, 2011–2018</i>	89
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buru Selatan 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in South Buru Regency, 2012–2019.....	92
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buru Selatan 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in South Buru Regency, 2012–2019.....	93
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in South Buru Regency (ha), 2018 and 2019</i>	102
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in South Buru Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	105
5.1.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in South Buru Regency (m²), 2018 and 2019</i>	108

5.1.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in South Buru Regency (kg), 2018 and 2019.....</i>	110
5.1.5	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in South Buru Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	112
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in South Buru Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	115
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in South Buru Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	118
5.3	PETERNAKAN LIVESTOCKS	
5.3.1	Jumlah Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru Selatan (ekor), 2019 <i>Livestock Population by District and Kind of Livestock in South Buru Regency (stock), 2019.....</i>	121
5.3.2	Jumlah Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru Selatan (ekor), 2019 <i>Livestock Population by District and Kind of Livestock in South Buru Regency (stock), 2019.....</i>	123
5.4	PERIKANAN FISHERY	
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan dan Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019 <i>Fishery Household and Fisherman Population by District in South</i>	

	<i>Buru Regency, 2019</i>	124
5.4.2	Produksi Hasil Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019 <i>Livestock Population by District and Kind of Livestock in South Buru Regency (stock), 2019</i>	126
6.	INDUSTRI, DAN ENERGI/ INDUSTRY, AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017 <i>The Number of Company Specified by Kind of Activity in Buru Selatan Regency, 2017</i>	134
6.2	ENERGI ENERGY	
6.2.1	Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2019 <i>Electricity Production of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in South Buru Regency, 2019</i>	136
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in South Buru Regency, 2016–2019</i>	144
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan	

	Pemerintahan di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in South Buru Regency (km), 2017–2019</i>	149
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in South Buru Regency (km), 2017–2019</i>	150
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in South Buru Regency (km), 2017–2019</i>	151
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in South Buru Regency, 2016–2019</i>	152
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in South Buru Regency, 2016–2019</i>	159
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in South Buru Regency, 2019</i>	160
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buru Selatan 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group</i>	

	<i>(rupiahs) in South Buru Regency, 2018 and 2019.....</i>	166
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buru Selatan 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in South Buru Regency, 2018 and 2019</i>	167
11.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
11.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in South Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	176
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in South Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	178
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru Selatan 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in South Buru Regency, 2015–2019..</i>	180
11.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru Selatan (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in South Buru Regency (percent), 2016–2019</i>	182
11.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in South Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	184
11.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga	

	Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in South Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	185
12.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Maluku Province (percent), 2015–2019</i>	191
12.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Maluku Province, 2015–2019</i>	192

<https://buru.scribd.com>

<https://burselkab.bps.go.id>

<https://burselkab.bps.go.id>

<https://burselkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	12
2.1 Jumlah Desa menurut Kecamatan, 2019 <i>Villages by District, 2019</i>	27
3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Buru Selatan, 2019 <i>Population of South Buru Regency, 2019</i>	47
4.1 Persentase Penduduk menurut Agama (%), 2019 <i>Percentage of Population by Religion (%), 2019</i>	61
7.1 Jumlah Obyek Wisata per Kecamatan, 2019 <i>Number of Tourist Attraction per District, 2019</i>	143
11.1 Laju Pertumbuhan PDRB (%) atas Harga Konstan 2010 <i>GRDP Growth (%) at Constant Price 2010</i>	175

<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://burselkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

<https://burselkab.bps.go.id>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/ people	74.408	76.179	76.575
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	23,34	2,38	0,52
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	64,99	70,50	73,54
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,63 ⁴	2,92 ⁴	2,38 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	10,28	10,12	10,17
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	16,83	16,31	16,13
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	62,75	63,62	64,42
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	milyar rupiah billion rupiahs	1.206	1.304	1.406
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,13	6,02	5,88

Catatan/Notes: ¹ Kondisi Agustus/Condition at August

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI is calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

<https://burselkab.bps.go.id>

BAB
Chapter

01

GEOGRAFI DAN IKLIM

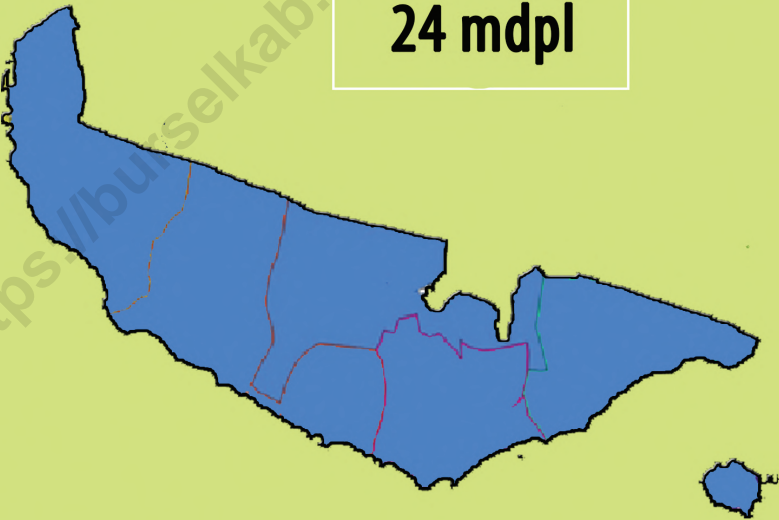
GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH
KABUPATEN BURU SELATAN

5060 km²

KETINGGIAN

24 mdpl



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara Astronomis, Kabupaten Buru Selatan terletak antara 2°30' Lintang Selatan dan 5°50' Lintang Selatan dan antara 125°00' Bujur Timur dan 127°00' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Buru Selatan memiliki batas-batas: Utara –Laut Seram; Selatan dan Barat –Laut Banda; Barat - Samudera Hindia; Timur –Selat Manipa dan Kabupaten Buru.
3. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kecamatan atau sebutan lain adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota (PP. 19 tahun 2008).
4. Buru Selatan terdiri dari 6 kecamatan yang terletak di Pulau Buru Selatan dan Pulau Ambalau, yaitu:
 - Pulau Buru: Kecamatan Kepala Madan, Kecamatan Leksula, Kecamatan Fena Fafan, Kecamatan Namrole dan Kecamatan Waesama.
 - Pulau Ambalau: Kecamatan Ambalau.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Buru Selatan is located between 2°30' South Latitude and 5°50' South Latitude and between 125°00' East Longitude and 127°00' East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Buru Selatan Regency has boundaries as follows: North – Seram Sea; South and West- Banda Sea; East –Manipa Strait and Buru Regency.*
3. *Districts is the division of administrative territory in Indonesia under the regency or city. District consists of villages or subdistricts. District is the working area of the district head as a region/city apparatus (PP 19/2008).*
4. *Buru Selatan has 6 districts located on Buru Selatan Island and Ambalau Island. These include:*
 - *Buru Island: Kepala Madan, Leksula, Fena Fafan, Namrole dan Waesama.*
 - *Ambalau Island: Ambalau.*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting potency of village (Podes) data since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changing especially in providing additional information from district and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. Cakupan Wilayah Podes
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 81 wilayah setingkat desa yang tersebar di 6 kecamatan di Kabupaten Buru Selatan.
8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). Based on the result of Podes 2014, there were 81 village-level areas spread over 6 districts in Buru Selatan regency.
9. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
9. *Data Collection Method*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency organic personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
10. Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara). Sungai merupakan salah satu bagian dari siklus hidrologi. Air dalam sungai umumnya terkumpul dari presipitasi, seperti hujan, embun, mata air, limpasan bawah tanah, dan di beberapa negara tertentu juga berasal dari lelehan es/salju. Selain air, sungai juga mengalirkan sedimen dan
10. *The river is a large and long flow of water that flows continuously from upstream (source) to downstream (estuary). River is one part of the hydrologic cycle. Water in rivers is generally collected from precipitation, such as rain, dew, springs, underground runoff, and in certain countries also comes from ice melt/snow. In addition to water, rivers also drain sediment and pollutants.*

polutan.

11. Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi di bumi atau planet lain. Studi tentang iklim dipelajari dalam klimatologi. Iklim di suatu tempat di bumi dipengaruhi oleh letak geografis dan topografi tempat tersebut.
 12. Suhu udara (temperatur) adalah keadaan udara pada waktu dan tempat tertentu. Suhu dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini:
 - Penyinaran matahari, meliputi jarak dan lamanya penyinaran, serta besar kecilnya sudut datang matahari. Semakin besar intensitas penyinaran matahari, semakin tinggi temperatur udaranya.
 - Tinggi rendahnya permukaan daratan. Semakin tinggi suatu tempat di daratan dari permukaan air laut, semakin rendah temperatur udaranya.
 - Sifat permukaan bumi. Permukaan daratan bersifat lebih cepat menyerap dan melepaskan panas, dibandingkan dengan permukaan laut.
 13. Suhu udara di suatu tempat dapat diketahui dengan menggunakan sebuah alat ukur, yaitu termometer. Naik turunnya temperatur udara dapat dilihat pada angka yang tertera
11. *Climate is the average condition of the weather over a long period in an area on earth or another planet. Studies on climate are studied in climatology. The climate of a certain area on earth is affected by the geography and topography of the place.*
 12. *Temperature is the air condition at certain times and places. Temperature is affected by the following:*
 - *The radiation of the sun, including the distance and duration of radiation, as well as the magnitude of the sun's coming angle. The greater the intensity of solar exposure, the higher the air temperature.*
 - *High level of land surface. The higher a place on the land from the surface of the sea, the lower the air temperature*
 - *Earth surface properties. The surface of the land is faster to absorb and release heat, compared with sea level.*
 13. *The temperature of an area can be known by using a measuring device, ie a thermometer. Change in temperature can be seen on the number shown on the glass tube of the thermometer. The*

pada tabung kaca termometer. Satuan derajat untuk temperatur udara antara lain Celcius (C), Fahrenheit (F), dan Reamur (R). Hasil pengukuran suhu udara diberbagai tempat dapat dipetakan. Garais-garis pada peta yang menghubungkan daerah yang memiliki suhu udara sama disebut isotherm.

units of degrees for temperature include Celsius (C), Fahrenheit (F), and Reamur (R). The results of air temperature measurements in various places can be mapped. Garais-line on the map that connects areas that have the same air temperature is called isotherms.

14. Kelembaban udara adalah tingkat kebasahan udara karena dalam udara air selalu terkandung dalam bentuk uap air. Kandungan uap air dalam udara hangat lebih banyak daripada kandungan uap air dalam udara dingin.
 15. Tekanan udara adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer. Satuan tekanan udara adalah milibar (mb).
 16. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter diatas tanah. Perbedaan tekanan udara antara asal dan tujuan angin merupakan faktor yang menentukan kecepatan angin.
 17. Lama penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar cerah pada permukaan bumi, yang dihitung mulai dari
14. *Humidity is the amount of water vapor present in air. The amount of water vapor in warm atmosphere is more than the amount of water vapor in cold atmosphere.*
 15. *Air pressure is the weight of the atmosphere pressing down on the earth. Measured using a barometer. The unit of air pressure is millibars (mb).*
 16. *Wind speed is the speed of air that moves horizontally at a height of two meters above the ground. The difference in air pressure between the wind origin and destination is a factor that determines wind speed.*
 17. *Sunshine duration is the length of the sun shining on the surface of the earth, which is calculated from sunrise to sunset, and is*

matahari terbit hingga terbenam, dan ditulis dalam satuan jam sampai nilai persepuluhan atau sering ditulis dalam satuan persen terhadap panjang hari maksimum. Lama penyinaran matahari adalah salah satu indikator yang penting di dalam klimatologi. Lama penyinaran matahari akan berpengaruh terhadap aktivitas makhluk hidup, yaitu pada manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Pada musim penghujan didominasi penyinaran matahari harian yang pendek sedangkan musim kemarau ditandai dengan banyaknya jumlah hari cerah yang dapat diartikan bahwa lama penyinaran harian yang lebih panjang. Perubahan pola lama penyinaran matahari dapat dijadikan sebagai indikasi awal perubahan komposisi atmosfer yang terkait dengan jumlah uap air di udara maupun senyawa-senyawa polutan. Pada penelitian ini peralatan yang digunakan untuk mengukur lama penyinaran matahari adalah Campbell Stokes dan kartu pias.

written in hours until the value of tithing or often written in units of percent to the maximum length of the day. Sunshine duration is one of the important climatological indicators. Sunshine duration will affect humans, animals, and plants. Short duration of sunshine usually happen in rainy season, meanwhile the dry season is indicated by number of sunny days, hence the sunshine duration is longer. Changes in the pattern of sunshine duration can be seen as an early indication of changes in atmospher composition associated with the amount of water vapor in the air and pollutant compounds. In thie research equipment used to measure the sunshine duration is Campbell Stokes and pias cards.

18. Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, runoff dan infiltrasi. Satuan curah hujan adalah mm,

18. *Rainfall is the amount of water that falls on the surface of the flat ground for a certain period measured by unit height (mm) above the horizontal surface in the absence of evaporation, runoff and infiltration. The rainfall unit is mm, inch.*

inch.

19. Hari Hujan berdasarkan pengertian klimatologi ialah periode selama 24 jam terkumpul curah hujan setinggi 0,5 mm atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol meskipun curah hujan tetap diperhitungkan (prof. Dr.Ir. Syamsul Bahri, MS).
19. *Rainy Day based on climatological understanding is an accumulated rainfall as high as 0.5 mm or more in 24 hours period. If it is less than that, then the rainy day is considered zero even though rainfall is still taken into account (Prof. Dr.Ir. Syamsul Bahri, MS).*

<https://burselkab.bps.go.id>

ULASAN

Buru Selatan terletak pada posisi 2°30' Lintang Selatan dan 5°50' Lintang Selatan, serta 125°00' Bujur Timur dan 127°00' Bujur Timur. Luas wilayah Buru Selatan, adalah berupa daratan seluas 5.060 km².

Pertengahan tahun 2012, wilayah administrasi Kabupaten Buru Selatan terdiri dari 6 kecamatan, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 4 tahun 2000 luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Kepala Madan (2.276 km²), Leksula (1.899,61 km²), Fena Fafan (528,39 km²), Namrole (326 km²), Waesama (724 km²) serta Ambalau (306 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Namrole–Biloro: 129 km.
2. Namrole–Leksula : 33 km.
3. Namrole - Waekatin : 69 km.
4. Namrole–Wamsisi : 40 km.
5. Namrole–Siwar : 78 km.

Wilayah Kabupaten Buru Selatan bagian utara berbatasan dengan Laut Seram, bagian selatan dan barat berbatasan dengan Laut Banda, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Buru.

Tabel 1.2.1 menunjukkan kondisi iklim di Pulau Buru Selatan. Periode musim hujan berlangsung selama enam bulan yakni mulai dari bulan Februari sampai April dan bulan Oktober sampai Desember. Hasil

DESCRIPTION

Buru Selatan is located between 2°30' South Latitude and 5°50' South Latitude and between 125°00' East Longitude and 127°00' East Longitude. The total area of Buru Selatan Regency is 5.060 km².

In the middle of 2012, Buru Selatan Regency was divided into six districts, based on home affairs regulation no. 4/2000 the land area of each district is: Kepala Madan (2.276 km²), Leksula (1.899,61 km²), Fena Fafan (528.39 km²), Namrole (326 km²), Waesama (724 km²), and (306 km²) of Ambalau.

Distance between Regency Capital to Districts:

1. Namrole – Biloro: 129 km.
2. Namrole – Leksula : 33 km.
3. Namrole - Waekatin : 69 km.
4. Namrole – Wamsisi : 40 km.
5. Namrole – Siwar : 78 km.

Territorial Boundaries of Buru Selatan Regency in northern area bordered by Seram Sea; southern and western area bordered by Banda Seas; eastern area bordered by Buru Regency.

Table 1.2.1 shows the climate conditions in Buru Selatan Island. The period of rainy season lasts for six months starting from February to April and October to December. Results of the analysis shows that rainfall Buru Selatan

analisis curah hujan menunjukkan bahwa Pulau Buru Selatan memiliki curah hujan tahunan rata-rata 180 mm.

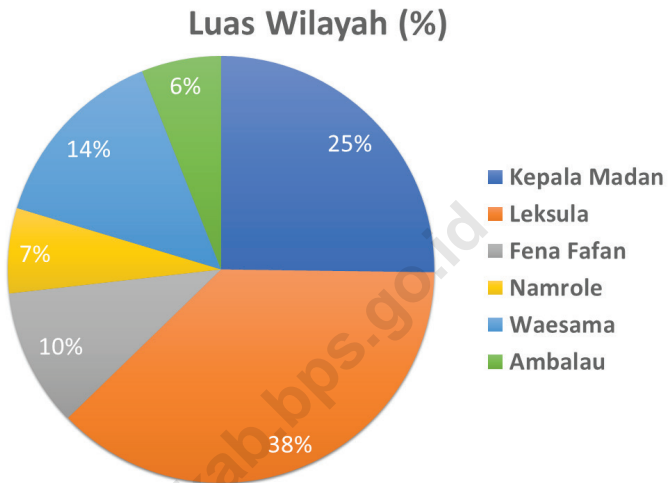
Suhu udara rata-rata bulanan berkisar antara 26,4°C (bulan Juni) sampai 29,7°C (bulan November). Jumlah curah hujan tertinggi ada di bulan Maret, yaitu 196.6mm.

Island has an annual rainfall average of 180 mm.

The monthly average temperature ranges between 26,4°C (Juni) to 29.7°C (November). The highest amount of rainfall is in march, which is 196.6mm.

<https://burselkab.bps.go.id>

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Buru Selatan

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in South Buru Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kepala Madan	Biloro	1276
Leksula	Leksula	1899.61
Fena Fafan	Waekatin	528.39
Namrole	Elfule	326
Waesama	Wamsisi	724
Ambalau	Siwar	306
Kabupaten Buru Selatan	Namrole	5060

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Kepala Madan	22.52	N.A
Leksula	37.54	N.A
Fena Fafan	10.44	N.A
Namrole	6.44	N.A
Waesama	14.31	N.A
Ambalau	6.05	N.A
Kabupaten Buru Selatan	100	N.A

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Buru Selatan

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in South Buru Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) Distance to the Capital of Regency (km)
(1)	(2)	(3)
Kepala Madan	2	129
Leksula	20	33
Fena Fafan	575	69
Namrole	24	2
Waesama	10	40
Ambalau	17	78
Kabupaten Buru Selatan	24	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Pualu Buru, 2019**
Observation of Climate Elements By Months at The Meteorology, Climatology dan Geophysic Agency Station of Buru Island, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24.1	27.5	30.7	81	86	94
Februari/February	23.9	27.4	27.2	83	87	92
Maret/March	23.9	27.6	30.4	83	81	92
April/April	24.1	27.9	31.1	79	84	93
Mei/May	23.9	27.9	31.4	74	85	94
Juni/June	23.8	26.4	30.1	75	84	95
Juli/July	22.3	26.7	30.0	69	80	92
Agustus/August	22.6	27.3	30.7	68	74	81
September/September	21.3	27.5	31.1	60	70	82
Oktober/October	23.3	29.0	32.5	64	73	84
November/November	23.1	29.7	33.1	65	70	78
Desember/December	24.1	29.1	32.4	68	77	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	6	3	18	1 007.4	1 009.7	1 012.6
Februari/February	5	5	20	1 009.3	1 012.0	1 013.8
Maret/March	6	5	18	1 008.4	1 010.3	1 011.8
April/April	6	5	15	1 008.4	1 009.8	1 011.5
Mei/May	6	5	17	1 007.3	1 010.3	1 012.0
Juni/June	7	7	17	1 007.8	1 010.3	1 012.8
Juli/July	7	7	13	1 009.7	978.8	1 013.7
Agustus/August	12	8	21	1.009.1	1 011.7	1 013.9
September/September	7	7	24	1 011.2	1 012.5	1 013.7
Oktober/October	10	7	16	1 008.1	1 010.4	1 012.4
November/November	8	6	15	1 008.2	1 009.7	1 011.0
Desember/December	6	5	14	1 008.2	1 010.3	1 011.4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	159.6	25	41
Februari/February	106.1	22	49
Maret/March	196.9	19	58
April/April	152.9	20	63
Mei/May	97.3	15	77
Juni/June	141.5	12	58
Juli/July	43.8	12	63
Agustus/August	13.3	3	78
September/September	3.0	2	7
Oktober/October	29.1	6	90
November/November	-	1	96
Desember/December	107.7	11	79

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika - Stasiun Meteorologi Namlea/ The Meteorology, Climatology and Geophysyc Agency - Namlea Meteorology Station

<https://burselkab.bps.go.id>

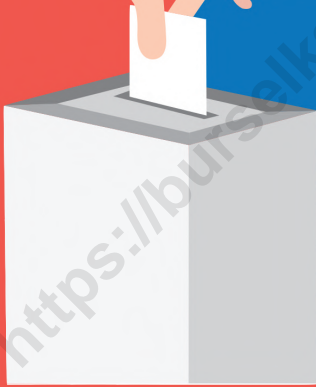
BAB
Chapter

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

JUMLAH ANGGOTA DPRD
KABUPATEN BURU SELATAN

20 ORANG



TERDIRI ATAS :
6 KECAMATAN
81 DESA

<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Bupati, dalam konteks otonomi Daerah di Indonesia adalah sebutan untuk kepala daerah tingkat kabupaten. Seorang bupati sejajar dengan wali kota, yakni kepala daerah untuk daerah kotamadya. Pada dasarnya, bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD kabupaten. Bupati dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di kabupaten setempat. Bupati merupakan jabatan politis (karena diusung oleh partai politik), dan bukan Pegawai Negeri Sipil.
3. Wakil Bupati adalah jabatan politik pasangan dari bupati yang berada di wilayah otonomi pemerintah kabupaten di bawah

TECHNICAL NOTES

1. *Villages are customary villages and villages or called by other names, hereinafter referred to as Villages, are legal community with territorial boundaries for governing and administering government affairs, local community interests based on community initiatives, origins, and/or traditional rights recognized and respected in the system of government of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*
2. *Regent, in the context of regional autonomy in Indonesia, is the title for region heads. A regent is equal to the mayor, the head of county for the municipality. Basically, the regent has the duty and authority to lead regional administration based on the policy set with the district council. The regent is elected by the people in the local region. The regent is a political position (because it is carried by a political party), and not a Civil Servant.*
3. *Vice Regent is a political position for the partner of the regent in regency government under the provincial government. Together with regent,*

pemerintahan provinsi. Bersama bupati, wakil bupati merupakan satu paket yang dipilih dalam Pemilihan Kepala Daerah untuk masa jabatan selama lima tahun.

vice regent is a package that is chosen in local elections for five years of service.

4. Sekretariat daerah (disingkat setda) adalah unsur pembantu pimpinan pemerintah daerah, yang dipimpin oleh sekretaris daerah (disingkat sekda). Sekretaris daerah bertugas membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah.
 5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Buru Selatan dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) yang diselenggarakan di daerah dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 6. Susunan pemerintahan Kabupaten Buru Selatan terdiri dari bupati, wakil bupati, perangkat daerah dan lembaga pemerintah lainnya.
 7. Perangkat daerah terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat DPRD, Dinas daerah, lembaga teknis daerah, Kantor pelayanan daerah, kecamatan dan kelurahan.
4. *The regional secretariat (abbreviated to setda) is assisting local government leaders, led by the regional secretary (abbreviated to sekda). The regional secretary is in charge of assisting the regional heads in drafting policies and coordinating regional agencies and local technical Departments.*
 5. *Buru Selatan Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years of service.*
 6. *Buru Selatan regency government structure consists of a regent, a vice regent, and other government agencies.*
 7. *Regional organization consists of the regional secretariat, the secretariat of parliament, local agencies, local technical Departments, regional service offices, districts and villages.*

8. Sekretariat daerah terdiri dari bagian Pemerintahan, Bagian Ekonomi dan pembangunan, Bagian Umum, Bagian Humas dan protokoler, Bagian Hukum, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa, Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Bagian Organisasi.
 9. Sekretariat DPRD terdiri dari komisi-komisi, badan musyawarah, badan anggaran, badan legislasi daerah, badan kehormatan dan fraksi-fraksi.
 10. Dinas daerah terdiri dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Pertanian, Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perikanan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Sosial, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan, dan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah.
8. *Regional secretariat consists of Governance division, Economic and Development division, General division, public relations and protocol, Law Department, Social Welfare division, Procurement of Goods and Services division, Principal Administration division and Organization division.*
 9. *Parliament Secretariat consists of commissions, conference agency, budget agency, local legislative agency, agency of honor and fractions.*
 10. *Regionalserviceoffices consistofthe Department of Health, Population Control and Family Planning, Department of Population and Civil Registration, Department of Agriculture, Forestry, Department of Tourism, Department of Transportation, Department of Trade, Department Cooperatives of Small and medium enterprises, Department of Educations, Department of Youth and Sports, Public Work and Spatial Planning Department, Fisheries Department, Communication and Information Technology Department, Rural Community Empowerment, Women's Empowerment and Child Protection Department, Food Security Department, Evironment Department, Social Department, Investment and One-Door Integrated Services Department, Housing, Residential Areas and*

Land Department, Region Library and Files Department.

- | | |
|--|---|
| <p>11. Lembaga teknis daerah terdiri dari Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan Badan Pendapatan Daerah.</p> | <p>11. <i>Local technical Departments consist of Planning, Research and Development Agency, National Unity Politics and Society Agency, Human Resources and Human Resouce Agency, Countermeasures Calamity Agency, Regional Financial Management Agency and Regional Income Agency.</i></p> |
| <p>12. Lembaga Pemerintah lainnya Satuan Polisi Pamong Praja, Badan Narkotika, Rumah Sakit Umum Daerah Namrole, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah, Inspektorat dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.</p> | <p>12. <i>Other Government Agencies consist of Civil Service Police, Narcotics Agency, Namrole Secretariat of Regional Election Commission, Regional Inspectorate and Secretariat of Regional Representative Council.</i></p> |

ULASAN

Kabupaten Buru Selatan merupakan kabupaten baru hasil pemekaran wilayah kabupaten Buru Selatan pada bulan oktober 2008 yang terdiri atas 5 (lima) kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 55 desa.

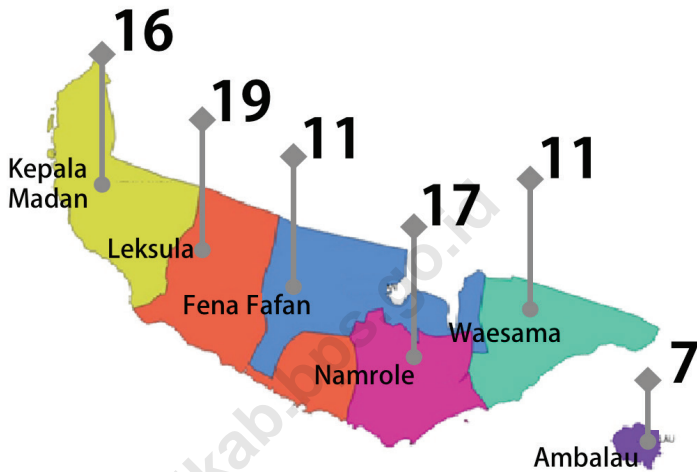
Pada akhir tahun 2013 Kabupaten Buru Selatan mekar menjadi 6 (enam) kecamatan. Keenam kecamatan ini terbagi dalam 81 desa. Kecamatan tersebut adalah kecamatan Kepala Madan (16 desa), kecamatan Leksula (19 desa), Kecamatan Fena Fafan (11 desa), Kecamatan Namrole (17 desa), kecamatan Waesama (11 desa), serta kecamatan Ambalau (7 desa).

DESCRIPTION

Buru Selatan Regency was a new regency, separated from Buru Regency in October 2008 that consist of 5 (five) districts which has 55 villages about.

Buru Selatan Regency has 6 (six) districts. The six districts are divided into 81 villages. The Districts are Kepala Madan District (16 villages), Leksula District (19 villages), Fena Fafan District (11 villages), Namrole District (17 villages), Waesama (11 villages), and Ambalau District (7 villages).

Gambar 2.1 Jumlah Desa menurut Kecamatan, 2019
Figures 2.1 Villages by District, 2019



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/ Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepala Madan	16	16	16	16	16
Leksula	19	19	19	19	19
Fena Fafan	11	11	11	11	11
Namrole	17	17	17	17	17
Waesama	11	11	11	11	11
Ambalau	7	7	7	7	7
Kabupaten Buru Selatan	81	81	81	81	81

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2019
Table 2.2.1 *Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in South Buru Regency 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Nasdem	4	1	5
Partai Golkar	3	-	3
Amanat Persatuan Nurani Rakyat	5	-	5
Gerakan Amanat Pembangunan Demokrasi	7	-	7
Kabupaten Buru Selatan	19	1	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor DPRD Kabupaten Buru Selatan/ Regional House of Representatives's Office of South Buru Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in South Buru Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	420	672	1092
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	558	405	963
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	84	62	146
Eselon III/3rd Echelon	70	15	85
Eselon II/2nd Echelon	27	1	28
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1159	1155	2314

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	448	723	1171
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	523	323	846
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	175	112	287
Eselon III/3rd Echelon	110	17	127
Eselon II/2nd Echelon	28	1	29
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1284	1176	2460

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buru Selatan

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in South Buru Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	0	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	1	0	1
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	375	240	615
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	76	124	200
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	68	229	297
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	614	582	1196
Jumlah/Total	1139	1175	2314

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	0	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	1	0	1
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	375	240	615
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	76	124	200
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	68	260	328
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	669	642	1311
Jumlah/Total	1194	1266	2460

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buru Selatan

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru
Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in South Buru
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	11	1	12
4. I/D (Juru Tingkat I)	12	1	13
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	62	38	100
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	204	187	391
7. II/C (Pengatur)	140	156	296
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	133	169	302
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	209	113	322
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	152	193	345
11. III/C (Penata)	107	141	248
12. III/D (Penata Tingkat I)	68	43	111
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	79	27	106
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	32	18	50
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	0	15
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1227	1087	2314

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	9	1	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	10	1	11
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	50	19	69
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	144	129	273
7. II/C (Pengatur)	130	151	281
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	80	149	229
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	209	309	518
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	171	212	383
11. III/C (Penata)	129	175	304
12. III/D (Penata Tingkat I)	131	83	214
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	79	27	106
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	32	14	46
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	0	15
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1190	1270	2460

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buru Selatan

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buru Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table Actual South Buru Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	26.985.938	12.999.589
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	3.110.203	2.729.178
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	940.037	1.088.687
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1.387.262	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	21.548.434	9.181.723
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	646.788.601	570.903.063
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	9.013.490	9.362.323
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	13.249.162	15.620.085
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	415.945.544	413.834.980
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	208.580.403	132.085.674
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	63.564.304	84.008.289
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	3.750.000	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	7.686.966	8.136.354
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	52.127.338	75.871.935
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	730.196.921	667.910.943

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019*
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	15.506.213	14.357.358
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	4.117.936	2.758.225
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	997.464	2.543.772
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	10.390.813	9.055.360
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	656.884.193	587.933.503
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	7.167.968	6.067.341
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	6.446.497	1.061.147
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	420.639.459	440.886.206
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	222.630.267	139.918.809
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	88.944.472	100.902.026
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	5.469.348
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	7.736.655	8.238.925
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	81.207.827	87.193.753
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	761.334.889	703.192.888

Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buru Selatan

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Selatan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual South Buru Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	233.806.238	315.960.092
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	149.532.846	143.003.515
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	1.697.520	3.432.480
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	9.961.885	48.890.791
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3.685.350	10.102.133
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	63.095.773	105.606.447
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	5.832.863	4.924.725
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	497.799.011	405.830.621
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	17.578.190	16.367.623
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	193.280.415	167.669.769
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	286.940.404	221.793.228
Jumlah/<i>Total</i>	731.605.249	721.790.713

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019*
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	292.702.805	322.824.095
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	157.421.462	159.576.844
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	2.792.000	2.500.400
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	10.901.000	7.960.000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	10.743.900	13.383.776
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	106.368.652	135.763.155
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	4.475.790.	3.639.919
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	467.630.052	383.730.626
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	21.026.217	15.673.323
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	180.948.442	192.550.428
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	265.655.391	175.506.878
Jumlah/<i>Total</i>	760.332.857	706.554.721

Catatan/*Note*: *Angka SementaraSumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buru Selatan

<https://burselkab.bps.go.id>

BAB
Chapter

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

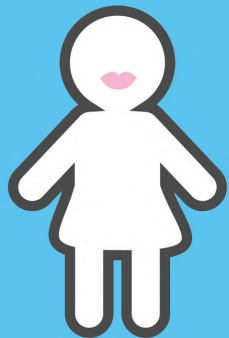


JUMLAH PENDUDUK BEKERJA

27.401 ORANG

RASIO JENIS KELAMIN

104,25



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census had been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> |
| <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> | <p>2. <i>The population census enumerates all residents who live in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> |
| <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep de facto, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,</p> | <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "de facto", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote</i></p> |

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Kabupaten Buru Selatan 2010–2025 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Buru Selatan's 2010–2025 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Buru Selatan adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Buru Selatan selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. *The population of Buru Selatan are all residents of the entire territory of Buru Selatan who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada wilayah Buru Selatan dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di wilayah Buru Selatan, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. *Sex ratio is the ratio of male population to female population in Buru Selatan area at certain time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is pattern of population distribution in Buru Selatan area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

ULASAN**Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Buru Selatan berdasarkan data semester II Tahun 2018 dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan sebanyak 76.179 jiwa yang terdiri atas 38.856 jiwa penduduk laki-laki dan 37.323 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 adalah 104,1.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Buru Selatan tahun 2018 mencapai 15 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Namrole dengan kepadatan sebesar 37 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Leksula sebesar 8 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2019 terlihat bahwa jumlah angkatan kerja di kabupaten Buru Selatan sebesar 27.401 jiwa.

DESCRIPTION*Population*

Buru Selatan population based on 2nd Semester data 2018 at population and civil registration Department of Buru Selatan regency were 76.179 people including 38,856 males and 37,323 females. Sex ratio in 2018 was 104.1.

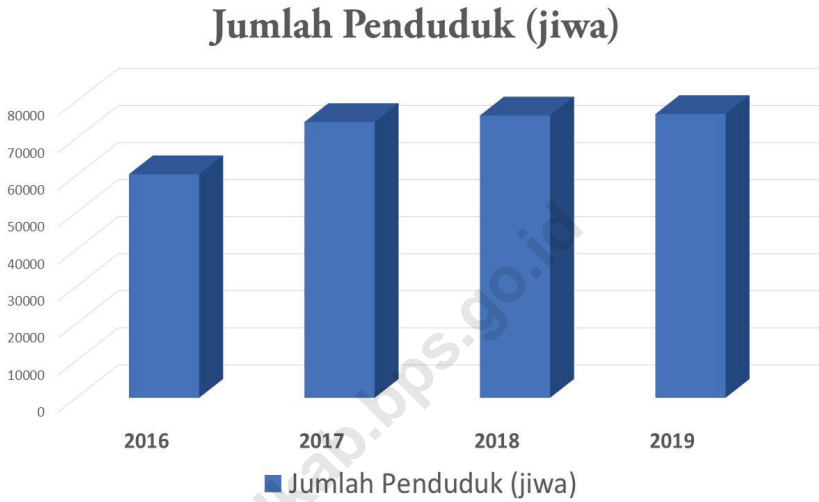
Population density of Buru Selatan Regency in 2018 reached 15 people/km². Population density in 6 districts were quite diverse. The highest population density was located in Namrole District with the number of density 37 people/km² and the lowest density was in Leksula District with 8 people/km².

Employment

Based on data from the National Labour Force Survey (Sakernas) in 2019 showed that the number of labour force in Buru Selatan Regency amounted to 27,401 people.

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Kabupaten Buru Selatan, 2016-2019
Population of South Buru Regency, 2016-2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru Selatan/*Population and Civil Registration Agency of South Buru Regency.*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in South Buru Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019</i>
(1)	(2)	(3)
Kepala Madan	12.434	1.75
Leksula	14.807	-0.01
Fena Fafan	4.132	0.75
Namrole	20.201	0.82
Waesama	15.445	0.58
Ambalau	9.556	-1.04
Kabupaten Buru Selatan	76 575	0.52
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	76 575	0.52
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	63 328	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Kepala Madan	16.24	9.74
Leksula	19.34	7.79
Fena Fafan	5.40	7.82
Namrole	26.38	61.97
Waesama	20.17	21.33
Ambalau	12.48	13.50
Kabupaten Buru Selatan	100	15.13
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100	15.13
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Kepala Madan	102.87
Leksula	104.40
Fena Fafan	108.37
Namrole	105.75
Waesama	104.84
Ambalau	100.08
Nama Kabupaten/Kota	104.25
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	104.25
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	-

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru Selatan/*Population and Civil Registration Agency of South Buru Regency.*

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in South Buru Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	16.646	11.423	28.069
Bekerja/ <i>Working</i>	16.352	11.049	27.401
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	294	374	668
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2.806	7.293	9.099
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1.339	1.607	2.946
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	269	5.286	5.555
Lainnya/ <i>Others</i>	1.198	400	1.598
Jumlah/Total	19.452	18.176	38.168
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Economically Active Participation Rate	85,57	61,03	73,54
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	1,77	3,27	2,38

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in South Buru Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3.338	2.178	5.516
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6.331	2.152	8.483
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	482	72	554
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	2.989	2.389	5.378
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1.150	37	1.187
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2.062	4.221	6.283
Jumlah/Total	16.352	11.049	27.401

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://burselkab.bps.go.id>

DISTRIBUSI PENDUDUK MENURUT AGAMA DIANUT DI KABUPATEN BURU SELATAN

PROTESTAN 27,95%

HINDU 1,46%

ISLAM 66,22%

LAINNYA 4,37%



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that enrich and complement each other (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consist of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of Senior High School, Islamic Senior High School, Vocational School, and Islamic Vocational School, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education is education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- | | |
|--|--|
| <p>3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.</p> | <p>3. <i>Hospital is a place for health check and treatment, usually supervised by doctors/medical personnel to serve patients.</i></p> |
| <p>4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.</p> | <p>4. <i>Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, equipped with pregnancy checkup, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children under supervision of an obstetrician.</i></p> |
| <p>5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.</p> | <p>5. <i>Maternity House is a health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children under supervision of a senior midwife.</i></p> |
| <p>6. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.</p> | <p>6. <i>Polyclinic is a health facility to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.</i></p> |

7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. *Public Health Center is technical implementation unit of health department in regency that have primary function as a first-level health care providers. The working area of public health center is one district and to reach their working areas, public health center have a service network including subsidiary public health center, mobile public health center, and midwife units (Regulation of Health Ministry of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

ULASAN**Pendidikan**

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Peningkatan sumber daya manusia sekarang ini lebih diutamakan dengan memberikan kesempatan kepada penduduk untuk mengikuti pendidikan yang seluas-luasnya, terutama penduduk pada kelompok umur 7 – 24 tahun yaitu kelompok usia sekolah.

Terdapat 108 Sekolah Dasar/ MI, 53 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah dan 18 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Alliyah.

Kesehatan

Kabupaten Buru Selatan tahun 2019 memiliki 1 rumah sakit umum dan 12 puskesmas di 6 kecamatan.

Agama

Tempat peribadatan di Kabupaten Buru Selatan tahun 2019 sebanyak 138 tempat ibadah yang terdiri atas 63 mesjid, 24 mushola, 50 gereja dan 1 pura. Tempat peribadatan terbanyak terdapat di kecamatan Namrole, Kecamatan ini memiliki sebanyak 19 masjid, 24 moshola, 12 gereja dan 1 pura.

DESCRIPTION**Education**

One of the factors supporting the success of development in an area is the presence of qualified human resources. Through education, the government is attempting to produce and improve the quality of human resources.

Improvement of human resources is now preferred by providing opportunities for residents to participate in the broadest possible education, especially the population in the age group 7-24 years are school-age group.

There were 108 Elementary Schools/ Islamic Elementary Schools, 53 Junior High Schools/ Islamic Junior High School and 18 Senior High School/ Islamic Senior High School

Health

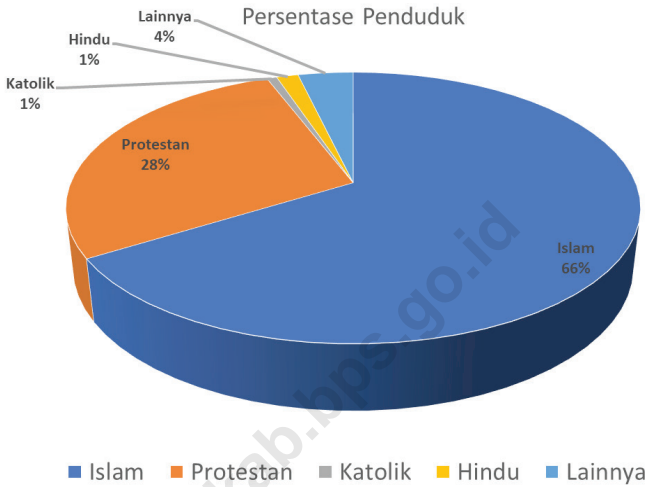
Buru Selatan Regency in 2019 has 1 general hospital and 12 public health center in 6 district .

Religion

Place of worship in Buru Selatan Regency in 2019 were 138 places including 63 mosques, 24 musalas, 50 churches and 1 temple. Namrole district had the largest number of place of worship. There were 19 mosques, 24 musalas, 12 churces, and 1 temple.

<https://burselkab.bps.go.id>

Gambar 4.1 **Persentase Penduduk menurut Agama (%), 2019**
Figures 4.1 **Percentage of Population by Religion (%), 2019**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru Selatan/Population and Civil Registration Agency of South Buru Regency.

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	11	12	5	5	16	17
Leksula	19	19	9	9	28	28
Fena Fafan	4	4	5	5	9	9
Namrole	20	22	2	2	22	24
Waesama	9	11	6	6	15	17
Ambalau	6	6	3	3	9	9
Buru Selatan	69	74	30	30	99	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepala Madan	54	77	29	50	83	127
Leksula	103	115	56	62	159	177
Fena Fafan	9	14	14	14	23	28
Namrole	145	194	13	15	158	209
Waesama	43	73	49	60	92	133
Ambalau	61	67	39	40	100	107
Buru Selatan	415	540	200	241	615	781

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kepala Madan	1163	1108	1010	814	2173	1922
Leksula	1480	1431	1011	940	2491	2371
Fena Fafan	257	260	398	408	655	668
Namrole	2515	2697	268	249	2783	2946
Waesama	1150	1196	993	934	2143	2130
Ambalau	894	874	494	503	1388	1377
Buru Selatan	7459	7566	4174	3848	11633	11414

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	-	-	-	-	-	-
Leksula	-	-	-	-	-	-
Fena Fafan	-	1	-	15	-	142
Namrole	-	3	-	9	-	182
Waesama	-	-	-	-	-	-
Ambalau	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	4	-	24	-	224

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	7	8	-	-	7	8
Leksula	8	8	4	4	12	12
Fena Fafan	4	4	-	-	4	4
Namrole	6	7	2	1	8	8
Waesama	9	9	-	-	9	9
Ambalau	4	5	-	-	4	5
Buru Selatan	38	41	6	5	44	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepala Madan	43	71	-	-	43	71
Leksula	55	70	31	41	86	111
Fena Fafan	27	33	-	-	27	33
Namrole	91	130	16	13	107	143
Waesama	85	104	-	-	85	104
Ambalau	37	61	-	-	37	61
Buru Selatan	338	469	47	54	385	523

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kepala Madan	630	658	-	-	630	658
Leksula	660	658	427	445	1087	1103
Fena Fafan	230	231	-	-	230	231
Namrole	872	952	209	135	1081	1087
Waesama	981	1013	-	-	981	1013
Ambalau	603	580	-	-	603	580
Buru Selatan	3976	4092	636	580	4612	4672

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	-	5	-	58	-	394
Leksula	-	-	-	-	-	-
Fena Fafan	-	-	-	-	-	-
Namrole	-	1	-	5	-	49
Waesama	-	1	-	14	-	108
Ambalau	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	7	-	77	-	551

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	3	3	-	-	3	3
Leksula	4	4	1	1	5	5
Fena Fafan	-	-	-	-	-	-
Namrole	3	3	-	-	3	3
Waesama	2	2	-	-	2	2
Ambalau	2	2	-	-	2	2
Buru Selatan	14	14	1	1	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepala Madan	38	39	-	-	38	39
Leksula	51	51	18	16	69	67
Fena Fafan	-	-	-	-	-	-
Namrole	61	62	-	-	61	62
Waesama	26	36	-	-	26	36
Ambalau	29	30	-	-	29	30
Buru Selatan	205	218	18	16	223	234

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kepala Madan	302	319	-	-	302	319
Leksula	527	601	155	155	682	756
Fena Fafan	-	-	-	-	-	-
Namrole	740	815	-	-	740	815
Waesama	427	416	-	-	427	416
Ambalau	340	368	-	-	340	368
Buru Selatan	2336	2519	155	155	2491	2674

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	-	1	-	20	-	93
Leksula	-	-	-	-	-	-
Fena Fafan	-	-	-	-	-	-
Namrole	-	1	-	8	-	55
Waesama	-	1	-	2	-	58
Ambalau	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	3	-	-	-	206

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in South Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	1	1	-	-	1	1
Leksula	2	2	-	-	2	2
Fena Fafan	-	-	-	-	-	-
Namrole	2	2	-	-	2	2
Waesama	3	3	-	-	3	3
Ambalau	2	2	-	-	2	2
Buru Selatan	10	10	-	-	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepala Madan	8	8	-	-	8	8
Leksula	7	14	-	-	7	14
Fena Fafan	-	-	-	-	-	-
Namrole	37	38	-	-	37	38
Waesama	40	47	-	-	40	47
Ambalau	19	25	-	-	19	25
Buru Selatan	111	132	-	-	111	132

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Desa¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buru Selatan, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in South Buru Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepala Madan	15	16	16
Leksula	19	19	19
Fena Fafan	11	11	11
Namrole	16	17	17
Waesama	11	11	11
Ambalau	7	7	7
Kabupaten Buru Selatan	79	81	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	9	10	11
Leksula	9	11	11
Fena Fafan	2	4	4
Namrole	9	9	10
Waesama	8	10	10
Ambalau	4	5	5
Kabupaten Buru Selatan	41	49	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kepala Madan	2	5	5
Leksula	3	3	3
Fena Fafan	1	1	1
Namrole	2	4	4
Waesama	2	2	2
Ambalau	2	2	2
Kabupaten Buru Selatan	12	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kepala Madan	1	1	1
Leksula	2	2	2
Fena Fafan	-	-	-
Namrole	1	2	2
Waesama	3	3	3
Ambalau	2	2	2
Kabupaten Buru Selatan	9	10	10

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2014–2019**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in South Buru Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepala Madan	-	-	-
Leksula	-	-	-
Fena Fafan	-	-	-
Namrole	1	1	1
Waesama	-	-	-
Ambalau	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	-	-	-
Leksula	-	-	-
Fena Fafan	-	-	-
Namrole	-	-	-
Waesama	-	-	-
Ambalau	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kepala Madan	-	-	-
Leksula	-	-	-
Fena Fafan	-	-	-
Namrole	2	-	-
Waesama	-	-	-
Ambalau			
Kabupaten Buru Selatan	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kepala Madan	3	2	2
Leksula	2	3	3
Fena Fafan	-	1	1
Namrole	2	4	2
Waesama	2	2	2
Ambalau	2	2	2
Kabupaten Buru Selatan	11	14	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kepala Madan	1	8	5
Leksula	6	9	8
Fena Fafan	2	2	1
Namrole	7	6	8
Waesama	8	8	9
Ambalau	4	4	4
Kabupaten Buru Selatan	28	37	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Kepala Madan	-	-	-
Leksula	-	-	-
Fena Fafan	-	-	-
Namrole	1	2	2
Waesama	-	-	-
Ambalau	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	1	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buru Selatan, 2019
Population by Subdistrict and Religion in South Buru Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	11 802	631	0	1	0	0
Leksula	2 657	12 062	88	0	0	0
Fena Fafan	6	4 036	1	10	0	79
Namrole	14 008	4 586	416	395	0	796
Waesama	12 678	86	8	711	0	1 962
Ambalau	9 556	0	0	0	0	79
Kabupaten Buru Selatan	50 707	21 401	513	1 117	0	2 837

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil/ Department of Population and Civil Registration

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2011–
2018**
*Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in South Buru Regency, 2011–2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepla Madan	1	1	8
Leksula	5	3	0
Fena Fafan	-	-	5
Namrole	1	6	9
Waesama	5	1	8
Ambalau	-	-	2
Kabupaten Buru Selatan	12	11	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kepla Madan	-	-	16
Leksula	1	-	-
Fena Fafan	-	-	-
Namrole	-	-	2
Waesama	-	-	10
Ambalau	1	-	7
Kabupaten Buru Selatan	2	-	35

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buru Selatan, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in South Buru Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	391.708	10,30	18,28
2013	391.708	10,30	18,29
2014	458.139	9,70	16,59
2015	500.864	10,40	17,58
2016	514.124	10,13	16,86
2017	542.036	10,28	16,83
2018	542.747	10,12	16,31
2019	596.469	10,17	16,13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2
Table

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buru Selatan, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in South Buru Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,56	0,63
2013	2,56	0,63
2014	1,76	0,27
2015	2,36	0,52
2016	1,69	0,26
2017	2,37	0,48
2018	1,65	0,36
2019	2,07	0,47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB
Chapter

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY

LUAS DAN PRODUKSI PERKEBUNAN | 2019

Plantation Area and Production

Luas

11.954,36 Ha



Cengkih

Produksi

2049,19 ton



Produksi

1382,34 ton

Kelapa

Luas

11.517,72 Ha

<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>1. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>2. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>2. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>3. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin,</p> | <p>3. <i>Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of</i></p> |

garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

4. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

4. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

5. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari

6. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower,

bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

8. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

9. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak

7. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

8. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

9. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

10. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
10. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

ULASAN

DESCRIPTION

Hotikultura

Tanaman hortikultura sayuran di Kabupaten Buru Selatan terdiri dari Bawang merah, cabai, kubis, petsai, tomat, dan bawang putih. Di tahun 2019, tanaman dengan produksi terbesar adalah petsai dengan total produksi sebesar 44 ton.

Horticulture

Horticulture crops of vegetables in Buru Selatan Regency consisted of red onion, peppers, cabbage, chinese cabbage, tomato, and garlic. In 2019, the largest vegetable production was chinese cabbage with total production of 44 tons.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang utama di Kabupaten Buru Selatan terdiri atas tanaman kelapa, cengkih, pala dan kakao. Produksi terbesar di sektor perkebunan adalah tanaman Pala dengan total produksi mencapai 5.145 ton.

Estate Crops

The main estate crops in Buru Selatan Regency were coconut, clove, nutmeg, and cocoa. The largest production of estate crops was Nutmeg with total production reached 5.145 tons.

Peternakan

Populasi utama ternak di Kabupaten Buru Selatan terdiri dari sapi potong, kerbau, sapi bali, kambing dan babi. Populasi ternak terbesar adalah ayam kampung dengan jumlah populasi sebesar 300.911 populasi.

Livestock

The main population of livestock in Buru Selatan were beef cattle, buffalo, Bali cattle, goat, and pig. The largest livestock population was local chicken with 300.911 chicken.

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan di Kabupaten Buru Selatan tahun 2018 sebesar 1.409 rumah tangga dimana rumah tangga perikanan paling banyak tersebar di wilayah kecamatan Namrole, Kepala madan dan Leksula. Hal ini turut dipengaruhi oleh kepadatan penduduk kecamatan serta jumlah desa pesisir di kecamatan Namrole dan Leksula.

Fishery

The number of fishery households in Buru Selatan Regency in 2018 amounted to 1.409 which most of them widely spread in the districts of Namrole, Kepala madan and Leksula. It was also influenced by population density and the number of coastal villages in the district Namrole and Leksula.

Sementara itu dari sisi produksi,

Meanwhile, the production of marine fisheries amounted to 15,020 tons in

hasil produksi perikanan laut sebesar 2018.
15.020 ton di tahun 2018.

<https://burselkab.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in South Buru Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	2	4	5	10
Leksula	19	11	17	12
Fena Fafan	-	-	5	3
Namrole	-	1	4	4
Waesama	-	3	3	-
Ambalau	-	-	4	3
Kabupaten Buru Selatan	21	19	38	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepala Madan	-	-	-	-
Leksula	-	-	-	-
Fena Fafan	3	4	4	3
Namrole	-	-	-	-
Waesama	-	-	-	-
Ambalau	-	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	3	4	4	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kepala Madan	16	11	4	2	-	-
Leksula	16	15	21	15	-	-
Fena Fafan	7	4	4	1	-	-
Namrole	11	10	4	4	-	-
Waesama	-	-	2	1	-	-
Ambalau	7	4	-	2	-	-
Kabupaten Buru Selatan	57	44	35	25	-	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in South Buru Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	0.4	0.8	1.0	2.0
Leksula	3.8	2.2	5.8	5.4
Fena Fafan	-	-	2.4	1.6
Namrole	-	0.2	0.8	0.8
Waesama	-	0.6	1.6	-
Ambalau	-	-	0.8	0.6
Kabupaten Buru Selatan	4.2	3.8	12.4	10.4

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepala Madan	-	-	-	-
Leksula	-	-	-	-
Fena Fafan	0.6	0.4	0.8	0.3
Namrole	-	-	-	-
Waesama	-	-	-	-
Ambalau	-	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	0.6	0.4	0.8	0.3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kepala Madan	1.6	1.1	0.4	0.2	-	-
Leksula	1.6	1.5	3.6	1.5	-	-
Fena Fafan	0.7	0.4	1.0	0.1	-	-
Namrole	1.1	1.0	0.4	0.4	-	-
Waesama	-	-	0.6	0.1	-	-
Ambalau	0.7	0.4	-	0.2	-	-
Kabupaten Buru Selatan	5.7	4.4	6.0	2.7	-	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in South Buru Regency/Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	-	-	-	-
Leksula	2000	2.500	1500	2000
Fena Fafan	40	15	60	75
Namrole	-	-	-	-
Waesama	9000	13.500	-	-
Ambalau	-	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	11.040	16.015	1560	2075

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepala Madan	-	-	-	-
Leksula	675	900	2.000	3.750
Fena Fafan	-	-	49	40
Namrole	-	-	-	-
Waesama	-	-	21.000	16.000
Ambalau	-	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	675	900	23.049	19.790

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in South Buru Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	-	-	-	-
Leksula	1.000	2.000	750	1.000
Fena Fafan	70	10	60	60
Namrole	-	-	-	-
Waesama	4.500	6.750	-	-
Ambalau	-	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	5.570	8.760	810	1.060

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepala Madan	-	-	-	-
Leksula	336	450	1.000	3.000
Fena Fafan	-	-	58	70
Namrole	-	-	-	-
Waesama	-	-	21.000	8.000
Ambalau	-	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	336	450	22.058	11.070

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.5 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.5 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in South Buru Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	3	3	3	3
Leksula	3	3	2	2
Fena Fafan	3	3	5	5
Namrole	3	5	2	2
Waesama	4	4	4	4
Ambalau	3	3	4	4
Kabupaten Buru Selatan	19	19	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepala Madan	-	-	36	39
Leksula	3	3	36	28
Fena Fafan	2	2	45	41
Namrole	3	3	45	43
Waesama	3	3	45	45
Ambalau	-	-	36	31
Kabupaten Buru Selatan	11	11	243	227

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepala Madan	27	27	-	-
Leksula	27	29	3	4
Fena Fafan	27	30	3	3
Namrole	18	16	-	2
Waesama	18	21	3	3
Ambalau	27	27	-	-
Kabupaten Buru Selatan	144	150	9	12

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in South Buru Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Cengkih/Clove		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	836	7251	3032	2998,3
Leksula	639,00	526,6	2006	2068,4
Fena Fafan	37,50	60,46	78	2336,22
Namrole	1496	1322,2	2601	2546
Waesama	1109	1083,2	2601	1401,2
Ambalau	1671	1710,9	227	167,6
Kabupaten Buru Selatan	5788,9	11954,36	10545	11517,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Pala/Nutmeg		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepala Madan	300	427	21	-
Leksula	228	145	12	-
Fena Fafan	250	1306,09	1,57	-
Namrole	800	125,2	6	-
Waesama	744	900,7	10	-
Ambalau	979	512,6	11,02	14,5
Kabupaten Buru Selatan	3301	3476,79	61,59	14,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Lada/Peper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepala Madan	2884	2874,2	-	-
Leksula	88,52	84,8	-	-
Fena Fafan	26	875,50	-	-
Namrole	745	724,2	-	-
Waesama	729	791	-	-
Ambalau	596,9	639,6	-	-
Kabupaten Buru Selatan	5069,42	5989	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.2.2 **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in South Buru Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Cengkih/Clove		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	57,75	185	1449	314
Leksula	105,6	272	432	950
Fena Fafan	14,78	274,19	18	20,12
Namrole	1750	112	1299	23,58
Waesama	479,25	119	494	11,64
Ambalau	369,9	1087	32	63
Kabupaten Buru Selatan	2777,28	2049,19	3724	1382,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Pala/Nutmeg		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepala Madan	911	1092	5	5
Leksula	701	911	5	5
Fena Fafan	1881	1881	13	13
Namrole	936	936	6	6
Waesama	218	218	6	6
Ambalau	107	107	5	5
Kabupaten Buru Selatan	4753	5145	40	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Lada/Peper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepala Madan	802	266	-	-
Leksula	57	20	-	-
Fena Fafan	63	33,56	-	-
Namrole	127	187	-	-
Waesama	146	123	-	-
Ambalau	141	776	-	-
Kabupaten Buru Selatan	1336	1405,56	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Jumlah Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru Selatan (ekor), 2019
Livestock Population by District and Kind of Livestock in South Buru Regency (stock), 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Bali/ Bali Cattle	Sapi Potong/ Beef Cattle	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	231	-	112	-
Leksula	462	-	-	-
Fena Fafan	249	-	-	-
Namrole	338	-	21	-
Waesama	299	-	9	-
Ambalau	213	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	1.792	-	142	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep	Babi/ Pig
(1)	(6)	(7)	(8)
Kepala Madan	1.870	-	49
Leksula	212	-	981
Fena Fafan	70	-	491
Namrole	142	-	80
Waesama	387	-	34
Ambalau	846	-	-
Kabupaten Buru Selatan	3.527	-	1.635

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ Departmen of Argiculture South Buru Regency

Tabel
Table 5.3.2**Jumlah Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru Selatan (ekor), 2019**
Livestock Population by District and Kind of Livestock in South Buru Regency (stock), 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/ Domestic Chicken	Ayam Petelur/ Layer	Itik Pedaging/ Broiler Duck	Itik Manila/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	14.58	-	-	514
Leksula	2.291	-	-	270
Fena Fafan	1.148	-	-	145
Namrole	100.199	-	-	832
Waesama	72.751	-	-	1.355
Ambalau	109.964	-	-	625
Kabupaten Buru Selatan	300.911	-	-	3.741

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ Department of Agriculture South Buru Regency

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan dan Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019
Fishery Household and Fisherman Population by District in South Buru Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Perikanan/ Fishery Household			
	Tangkap/ Catch	Tambak/ Fishpond	Kolam/ Pond	Budidaya Laut/ Marine Cultivation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	677	-	-	2
Leksula	586	1	-	5
Fena Fafan	-	-	-	-
Namrole	614	-	7	1
Waesama	391	-	1	-
Ambalau	379	-	3	-
Kabupaten Buru Selatan	2.647	1	11	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Nelayan/ Petani Ikan			
	Tangkap/ Catch	Tambak/ Fishpond	Kolam/ Pond	Budidaya Laut/ Marine Cultivation
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepala Madan	4.423	-	-	8
Leksula	3.115	1	-	25
Fena Fafan	-	-	-	-
Namrole	4.127	-	19	-
Waesama	2.313	-	1	-
Ambalau	1.042	-	5	-
Kabupaten Buru Selatan	15.020	1	25	33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Buru Selatan/ Departmen of Fishery South Buru Regency

Tabel 5.4.2 **Produksi Hasil Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019**
Table **Fisheries Production by District in South Buru Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Produksi (ton)/ Production (ton)		
	Ikan Laut/ Sea Fish	Ikan Darat/ Land Fish	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepala Madan	5.223,87	-	5.223,87
Leksula	2.983,30	1.853	4.836,30
Fena Fafan	-	-	-
Namrole	3.729,10	1.197	4.926,10
Waesama	1.789,98	-	1.789,98
Ambalau	1.206,84	-	1.206,84
Kabupaten Buru Selatan	14.933,01	3.050	17.983,01

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Buru Selatan/ Departmen of Fishery South Buru Regency

<https://burselkab.bps.go.id>

**4 dari 6 kecamatan
di Kabupaten Buru Selatan
menggunakan pembangkit
listrik dari PT. PLN Persero**



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by using questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Listrik adalah rangkaian fenomena fisika yang berhubungan dengan kehadiran dan aliran muatan listrik. Listrik menimbulkan berbagai macam efek yang telah umum diketahui, seperti petir, listrik statis, induksi elektromagnetik dan arus listrik.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Electricity is a series of physical phenomena associated with the presence and flow of electrical charges. Electricity generates a variety of commonly known effects, such as lightning, static electricity, electromagnetic induction and electric current.*

8. Kilowatt jam, juga ditulis kilowattjam, (simbol kW·h, kW h atau kWh) adalah sebuah satuan energi. Energi yang dikirim oleh peralatan listrik biasanya diukur dan diberi biaya menggunakan satuan kWh. Perlu diketahui bahwa kWh adalah produk tenaga dalam kilowatt dikali waktu dalam jam; bukan kW per h.
8. *Kilowatt hour, also written kilowatt-hour, (kW · h symbol, kWh or kWh) is an energy unit. The energy sent by the electrical appliances is usually measured and charged using a unit of kWh. Keep in mind that kWh is a product of power in kilowatts times in hours; Not kW per h.*

<https://burselkab.bps.go.id>

ULASAN**Industri**

Jumlah perusahaan yang tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 160 perusahaan dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 312 tenaga kerja.

Energi

Produksi listrik PT PLN (Persero) Kabupaten Buru Selatan tahun 2019 sebesar 10.629.423 KWh.

DESCRIPTION*Industry*

The number of companies listed on the Department of Industry and Trade of Buru Selatan regency in 2017 amounted to 160 companies with employment of 312 workers.

Energy

Electricity production of PT PLN (Persero) Buru Selatan in 2019 amounted to 10.629.423 KWh.

6.1 **INDUSTRI** **INDUSTRY**

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
The Number of Company Specified by Kind of Activity in Buru Selatan Regency, 2017

Jenis Kegiatan	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(5)	(6)
Makanan dan Minuman	35	153
Tembakau	-	-
Tekstil	-	-
Pakaian Jadi	5	12
Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	3	7
Kayu, Barang dari Kayu (tidak termasuk meubeler), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan	4	17
Kertas dan Barang dari Kertas	-	-
Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1	5
Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir	-	-
Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia	-	-
Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik	1	2
Barang Galian Bukan Logam	-	-
Logam Dasar	-	-
Barang-barang dari Logam Kecuali Mesin dan Peralatannya	-	-
Mesin dan Perlengkapannya	2	8
Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data	-	-
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya	-	-
Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya	2	7

Jenis Kegiatan	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(5)	(6)
Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng	-	-
Kendaraan Bermotor	1	3
Alat Angkutan	-	-
Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya	106	98
Daur Ulang	-	-
Jumlah	160	312

Catatan/Note: *Sumber data tahun 2017

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Buru Selatan/

6.2 ENERGI ENERGY

Tabel 6.2.1 **Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019**
Electricity Production of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in South Buru Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi/ Production (KWh)			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Waepandan	322.521	408.271	551.200	625.010
Leksula	959.394	1.072.664	1.048.052	1.189.432
Wamsisi	2.844.519	2.819.397	2.567.754	2.915.651
Namrole	4.292.527	5.180.455	5.197.161	5.899.330
Kabupaten Buru Selatan	8.418.961	9.480.787	9.364.167	10.629.423

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN Persero Unit Wilayah Maluku & Maluku Utara

BAB
Chapter

07

PARIWISATA

TOURISM

Buru Selatan Memiliki

53

Obyek Wisata

21

Penginapan



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat
1. *An International Tourist is any person who visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can*

dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 5. Objek Wisata Alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta mempunyai daya tarik bagi wisatawan, baik yg alami maupun yang sudah dibudidayakan.
3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. *A Star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 5. *Nature Tourism Object is a potential natural resources and has a fascination for tourists, both natural and who have been cultivated*

6. Objek Wisata Bahari adalah daerah tujuan wisata yang menyuguhkan pemandangan alami kelautan dan pesona pantai.
7. Agrowisata adalah aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan
6. *Maritime tourist attraction is a tourist destination that offers views of natural marine and coastal charm.*
7. *Agro tourism is a tourism activity that involves the use of agricultural land or related facilities that become an attraction for tourists.*

<https://burselkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah akomodasi di Kabupaten Buru Selatan tahun 2019 sebesar 21 akomodasi yang merupakan penginapan di Kecamatan Namrole dan Kecamatan Leksula. Kabupaten Buru Selatan memiliki 53 obyek wisata di 6 kecamatan.

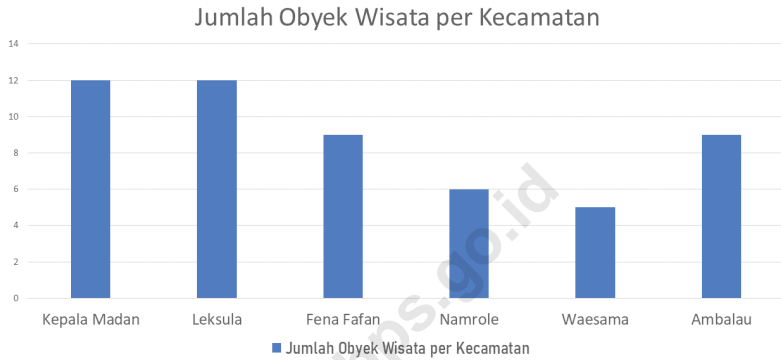
DESCRIPTION

The number of accommodations in Buru Selatan Regency in 2019 were 21 accommodations which were lodging houses in Namrole District and Leksula District. South Buru Regency has 53 tourist attraction in 6 district.

<https://burselkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Obyek Wisata per Kecamatan, 2019
Number of Tourist Attraction per District, 2019



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buru Selatan/ South Buru Regency Culture and Tourism Office

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buru Selatan, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in South Buru
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	-	-	-	-
Leksula	-	-	5	8
Fena Fafan	-	-	-	-
Namrole	13	16	23	27
Waesama	-	-	-	-
Ambalau	-	-	-	-
Buru Selatan	13	16	28	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buru Selatan

BAB
Chapter

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*



Rata-rata jumlah penumpang
datang / berangkat di
Bandara Namrole
935 / 1046 orang per bulan



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
3. Lapangan terbang adalah satu lokasi di mana pesawat seperti pesawat kepak kaku, helikopter, dan kapal udara berlepas dan mendarat. Pesawat mungkin juga disimpan atau dikekalkan pada satu lapangan terbang. Sebuah lapangan terbang mempunyai sekurang-kurangnya satu permukaan seperti satu landasan terbang, satu landas helikopter,

1. *Post Office is a service provider facility of written communication and/or electronic mail, parcel services, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
2. *District roads are local roads in primary road network systems that not included in national roads and provincial roads, it connects district capital with sub-district capital, sub-district capital with other sub-district capital, district capital with local activity center, local activity center with other local activity center, and public roads in secondary road network systems within the district, and the district strategic road.*
3. *The aerodrome is a location where aircraft such as stiff plane, helicopter, and aerial ships come off and land. Aircraft may also be stored or stored on one airstrip. An aerodrome has at least one surface such as an airstrip, a helicopter shelf, or water for letting go and landings, and often includes buildings such as hangars and terminal buildings.*

atau air untuk berlepas dan pendaratan, dan sering termasuk bangunan-bangunan seperti hangar dan bangunan terminal.

<https://burselkab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in South Buru Regency (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	407,36	465,94	465,95
Jumlah/Total	407,36	465,94	465,95

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru Selatan/ Public Work and Spatial Planning of Buru Selatan Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in South Buru Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	66,45	71,93	86,79
Kerikil/Gravel	179,12	186,29	191,03
Tanah/Soil	161,79	207,75	188,13
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	407,36	465,94	465,95

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru Selatan/ Public Work and Spatial Planning of Buru Selatan Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in South Buru Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	58,40	88,70	88,70
Sedang/Moderate	2,90	82,88	149,50
Rusak/Damage	214,65	95,82	95,93
Rusak Berat/Severely Damage	131,51	198,54	131,80
Jumlah/Total	407,36	465,94	465,95

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru Selatan/ Public Work and Spatial Planning of Buru Selatan Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2016–2019**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in South Buru Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	-	-	-	-
Leksula	1	1	1	1
Fena Fafan	-	-	-	-
Namrole	-	-	-	-
Waesama	-	-	-	-
Ambalau	-	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	1	1	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cabang Leksula/ Postal Office Indonesia, Leksula Branch

<https://burselkab.bps.go.id>

BAB
Chapter

09

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVES AND PRICES

**Jumlah perusahaan di
Kabupaten Buru Selatan**

PT. 5

CV. 11

Koperasi 5

Personal 24



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya.
2. Unit Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.
3. Perseroan terbatas (PT) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat diperjualbelikan, perubahan kepemilikan perusahaan dapat dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan.

TECHNICAL NOTES

1. *The Company is the production and gathering of all factors of production. Every company is listed in the government and some are not. For companies registered in the government, they have a business entity for the company.*
2. *Business Unit is an activity undertaken with the aim of obtaining results in the form of profits, wages, or operating income. Effort is an activity by exerting energy, mind, or body to achieve a work purpose (action, initiative, endeavor, effort) to achieve something.*
3. *Incorporated Company is a legal entity to run a business that has capital consisting of shares, whose owner owns a share of its shares. Because the capital consists of tradable shares, changes in company ownership can be made without the need to dismiss the company.*

4. Firma adalah suatu bentuk persekutuan bisnis yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan nama bersama yang tanggung jawabnya terbagi rata tidak terbatas pada setiap pemiliknya. Firma (Fa) adalah badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih dimana tiap- tiap anggota bertanggung jawab penuh atas perusahaan.
4. *A Firm is a form of business partnership consisting of two or more persons with a common name whose responsibilities are evenly distributed to each owner. Firma (Fa) is a business entity established by 2 or more persons in which each member is solely responsible for the company.*
5. Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang memiliki anggota dan setiap orangnya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang memiliki prinsip koperasi dan berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan yang tercantum pada Undang Undang Nomor 25 tahun 1992. Selain pengertian, dibawah ini ada banyak penjelasan mengenai fungsi, jenis dan tujuan koperasi.
5. *Cooperative is an entity that has members and every person discount duties and responsibilities of each of which has a principle and based on the people's economy in accordance with the principle of family listed in Law No. 25, 1992. In addition to understanding, there are many explanations below Regarding the function, type and purpose.*

ULASAN

Koperasi di Kabupaten Buru Selatan Tahun 2019 sebanyak 172 unit koperasi terdiri atas 162 unit KPRI, 7 unit KUD dan 3 unit KOPKAR.

DESCRIPTION

In 2019 the number of cooperatives in Buru Selatan Regency were 172 units of cooperative consisted of 162 KPRI units, 7 KUD units and 3 units of KOPKAR.

<https://burselkab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Buru Selatan, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in South Buru
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	22	12	12	9
Leksula	44	38	40	35
Fena Fafan	16	16	16	16
Namrole	85	84	83	70
Waesama	30	30	30	25
Ambalau	17	17	18	17
Kabupaten Buru Selatan	214	197	199	172

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Buru Selatan/ Cooperative and Small and Medium Enterprises Department Of South Buru Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in South Buru Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	1	8	-	-	-	-
Leksula	2	32	1	-	-	-
Fena Fafan	-	16	-	-	-	-
Namrole	2	67	1	-	-	-
Waesama	1	24	-	-	-	-
Ambalau	1	15	1	-	-	-
Kabupaten Buru Selatan	7	162	3	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Buru Selatan/ Cooperative and Small and Medium Enterprises Department Of South Buru Regency

<https://burselkab.bps.go.id>

BAB
Chapter

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Bukan Makanan
75,36%

Makanan
24,64%



“

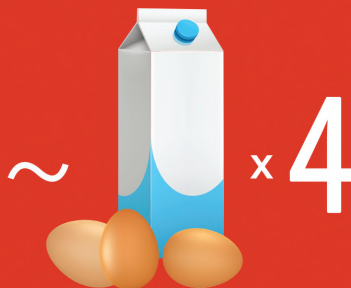
Pengeluaran perkapita untuk rokok setara dengan empat kali lipat untuk telur dan susu

”

Rp 14.038,-



Rp 3.148,-



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

1. *Average Expenditure per-capita is a spending cost of all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of members in the household.*

<https://burselkab.bps.go.id>

ULASAN

Persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan terbesar yaitu padi-padian sebesar 20,82%. Sedangkan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan yang terkecil terdapat pada kelompok makanan kacang-kacangan sebesar 0,47%.

DESCRIPTION

The average percentage of monthly per capita expenditure by the largest food group is grain 20.82%. While the average percentage per capita expenditure per month by the smallest food group found in nuts group by 0.47%.

<https://burselkab.bps.go.id>

Tabel 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buru Selatan, 2018 dan 2019**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in South Buru Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	71.924	18.259
Umbi-umbian/Tubers	20.792	4.815
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	49.041	12.535
Daging/Meat	4.779	1.629
Telur dan susu/Eggs and milk	9.622	3.140
Sayur-sayuran/Vegetables	41.451	9.203
Kacang-kacangan/Legumes	1.637	497
Buah-buahan/Fruits	17.692	5.589
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14.851	3.262
Bahan minuman/Beverage stuffs	17.984	4.695
Bumbu-bumbuan/Spices	9.261	2.844
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	5.555	1.574
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	52.751	12.895
Rokok/Cigarettes	28.163	14.038
Jumlah makanan/Total food	345.503	94.973
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	169.699	191.018
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	51.290	48.904
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	11.303	13.090
Komoditas tahan lama/Durable goods	10.677	8.958
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	12.266	18.434
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	7.529	10.129
Jumlah bukan makanan/Total non-food	262.763	290.553
Jumlah/Total	608.266	385.526

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buru Selatan, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in South Buru Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,82	4,74
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3,42	1,25
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	8,06	3,25
Daging/ <i>Meat</i>	0,78	0,42
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,58	0,81
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6,81	2,39
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,27	0,13
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,90	1,45
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,44	0,85
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,96	1,22
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,52	0,74
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,91	0,41
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	8,67	3,34
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,63	3,64
Jumlah makanan/Total food	56,80	24,64
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27,90	49,55
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,43	12,68
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1,86	3,40
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1,76	2,32
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,02	4,78
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,24	2,63
Jumlah bukan makanan/Total non-food	43,20	75,36
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

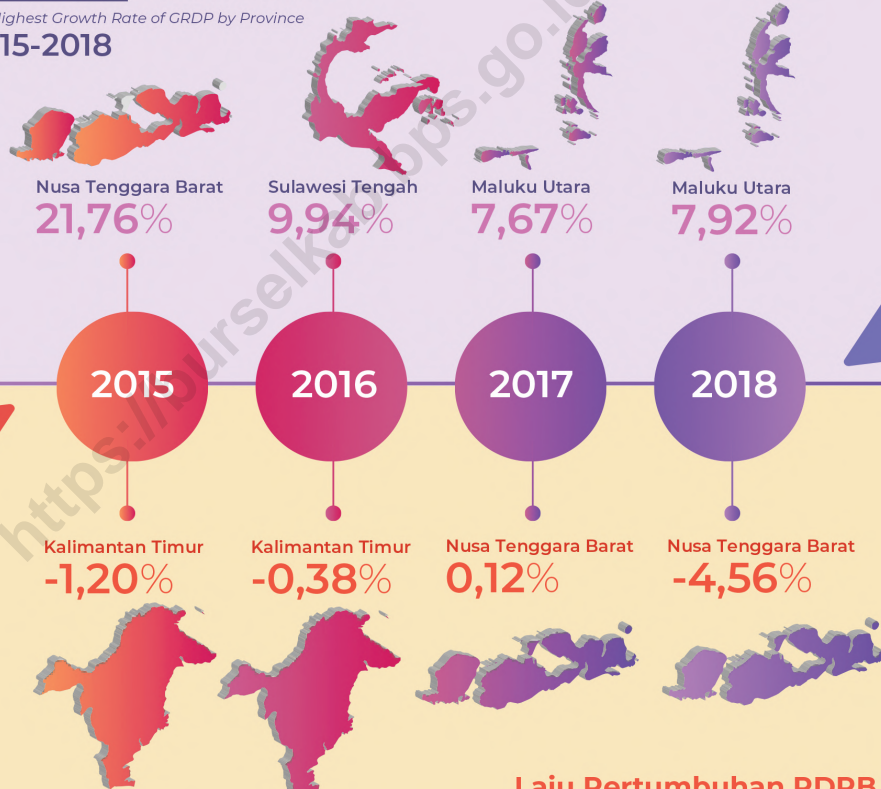
<https://burselkab.bps.go.id>

Laju Pertumbuhan PDRB

Tertinggi menurut Provinsi

The Highest Growth Rate of GRDP by Province

2015-2018



Laju Pertumbuhan PDRB

Terendah menurut Provinsi

The Lowest Growth Rate of GRDP by Province

2015-2018

<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa - Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics based on the standard guidelines published by United Nation. is known as System of National Accounts (SNA). SNA is a set of the recommendations on how too compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To complie*

PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor - sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya;

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GDRP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *The classification of GRDP by production approach changes from 9 to 17 sectors. GRDP by production approach is classified by total value added of all economic sectors such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration, Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*

4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilainannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
4. *GRDP and its aggregate derivatives are presented in two methodes: at current market prices methode and at constant base year market prices methode. In current market prices methode, all aggregates are valued at current market prices, while constant base year market prices methode is showed by valuing all aggregates at fixed base year prices. This publication is using 2010 as the base year.*
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari hitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju Pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
5. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices methode. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GRDP explains the Income growth during the given period*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan pencerminan kemajuan ekonomi suatu daerah yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun diwilayah tersebut.

PDRB Kabupaten Buru Selatan Tahun 2019 sesuai hasil penghitungan atas dasar harga yang berlaku sebesar 1.406.178,87 juta rupiah. Kontribusi terbesar diberikan oleh sektor pertanian sebesar 506.173,39 juta rupiah.

Sedangkan PDRB Kabupaten Buru Selatan Tahun 2019 sesuai hasil penghitungan atas dasar harga konstan sebesar 892.105,52 Juta Rupiah. Kontribusi terbesar diberikan oleh sektor pertanian sebesar 340.761,51 juta rupiah diikuti oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 208.298,77 juta rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buru Selatan pada tahun 2019 sesuai hasil penghitungan yaitu sebesar 5,88 persen. Kontribusi terbesar terdapat pada sektor konstruksi yaitu sebesar 7,62 persen dan kontribusi yang terkecil terdapat pada sektor pengadaan listrik dan gas yaitu sebesar 0,25 persen.

DESCRIPTION

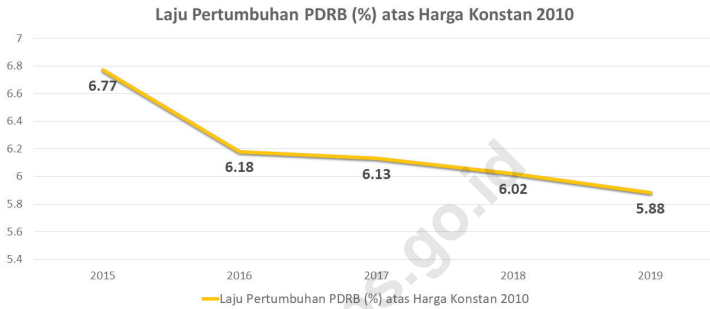
Gross Domestic Regional Product is an indicator of economic progress in a region that defined as total value added of goods and services were produced along one year in that region.

Gross Domestic Regional Product of Buru Selatan Regency in 2019 according to current market prices methode was 1,406178,87 million rupiahs. The biggest contributor is Agriculture Sector with 506.173,39 million rupiahs.

Gross Domestic Regional Product of Buru Selatan Regency in 2019 according to constant base year market prices methode was 892.105,52 million rupiahs. The biggest contributor is Agriculture Sector with 340.761,51 million rupiahs in second place is Public Administration, Defence and Compulsory Social Security Sector with 208.298,77 million rupiahs.

The economic growth of Buru Selatan Regency in 2019 based on the calculation result is 5,88 percent. The biggest contributor is construction sector with 7,62 percent and the smallest is electricity and gas sector with 0,25 percent.

Gambar 11.1 Laju Pertumbuhan PDRB (%) atas Harga Konstan 2010
Figures **GRDP Growth (%) at Constant Price 2010**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel 11.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru Selatan (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in South Buru Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	388,535.32	417,199.07	446,353.18	474,880.87	506,173.39
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,750.78	8,686.59	9,367.41	9,957.79	10,738.13
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	39,057.61	43,396.31	47,628.73	51,228.92	54,223.04
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	89.38	111.53	127.59	139.07	140.68
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	209.88	225.40	239.84	249.75	266.10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	83,530.75	93,086.85	102,496.01	111,060.67	121,596.90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	72,528.06	80,404.88	88,569.43	96,813.03	106,407.87
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	27,303.46	31,543.96	33,749.76	36,172.06	38,973.82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,094.64	5,721.74	6,229.79	6,444.16	6,813.19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,135.04	5,876.35	6,454.61	6,899.92	7,281.06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,456.89	8,364.34	8,997.36	9,844.46	10,395.70
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,446.76	6,811.38	7,124.08	7,391.62	7,538.20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	279.72	294.26	308.94	325.12	337.80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	251,894.49	282,911.06	312,876.85	347,731.85	379,395.99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	55,219.15	60,402.48	64,189.79	68,012.91	72,059.41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	49,848.00	53,354.22	56,739.21	61,742.38	67,032.10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13,317.27	14,213.52	15,163.34	15,815.78	16,805.51
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1,013,697.20	1,112,603.93	1,206,615.92	1,304,710.36	1,406,178.87

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 11.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru Selatan (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in South Buru Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	280,796.47	293,554.64	308,521.20	324,063.27	340,761.51
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,590.84	6,001.21	6,339.08	6,651.93	7,024.86
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	27,076.33	28,893.51	30,797.33	32,481.40	33,852.12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	88.46	96.05	98.45	106.08	106.34
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	181.80	188.47	192.44	199.30	204.92
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	54,039.86	58,223.05	62,174.23	66,591.98	71,668.88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	56,403.65	60,193.04	64,765.53	70,157.09	75,459.57
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	21,142.93	23,226.63	24,418.44	25,718.19	27,156.10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,572.59	3,875.27	4,103.67	4,215.83	4,345.74
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,407.24	4,794.63	5,136.49	5,426.56	5,618.05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,574.17	6,095.62	6,290.93	6,624.96	6,870.01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,903.98	5,092.50	5,246.71	5,341.42	5,409.02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	220.83	227.56	233.98	239.56	246.24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	155,353.21	167,654.31	181,168.43	194,606.12	208,298.77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	38,727.77	41,345.49	43,416.90	45,608.39	47,863.94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	37,527.30	39,306.09	41,267.47	43,682.28	46,052.66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,671.88	10,088.74	10,564.93	10,836.99	11,166.79
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	705,279.31	748,856.83	794,736.22	842,551.33	892,105.52

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 11.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru Selatan, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in South Buru Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	38.33	37.50	36.99	36.40	36.00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.76	0.78	0.78	0.76	0.76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.85	3.90	3.95	3.93	3.86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.24	8.37	8.49	8.51	8.65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.15	7.23	7.34	7.42	7.57
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.69	2.84	2.80	2.77	2.77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.50	0.51	0.52	0.49	0.48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.51	0.53	0.53	0.53	0.52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.74	0.75	0.75	0.75	0.74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.64	0.61	0.59	0.57	0.54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	24.85	25.43	25.93	26.65	26.98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.45	5.43	5.32	5.21	5.12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4.92	4.80	4.70	4.73	4.77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.31	1.28	1.26	1.21	1.20
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 11.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru Selatan (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in South Buru Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4.54	5.10	5.04	5.15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7.34	5.63	4.94	5.61
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.71	6.59	5.47	4.22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8.59	2.49	7.75	0.25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3.67	2.11	3.56	2.82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.74	6.79	7.11	7.62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.72	7.60	8.32	7.56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9.86	5.13	5.32	5.59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.47	5.89	2.73	3.08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.79	7.13	5.65	3.53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9.35	3.20	5.31	3.70
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3.84	3.03	1.81	1.27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.05	2.82	2.38	2.79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7.92	8.06	7.42	7.04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.76	5.01	5.05	4.95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4.74	4.99	5.85	5.43
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4.31	4.72	2.58	3.04
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.18	6.13	6.02	5.88

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 11.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru Selatan (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in South Buru Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	892,120.31	964,965.45	1,046,414.93	1,123,190.17	1,209,889.66
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	29,023.01	32,797.60	36,682.02	41,414.46	45,945.35
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	750,967.62	822,536.24	882,232.82	919,507.45	924,113.68
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	422,340.33	486,111.27	563,353.85	672,065.25	749,584.73
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	12,142.19	15,612.08	17,933.28	21,408.95	24,641.47
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-1,092,896.25	-1,209,418.72	-1,340,000.98	-1,472,875.91	-1,547,996.02
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1,013,697.20	1,112,603.93	1,206,615.92	1,304,710.36	1,406,178.87

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 11.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru Selatan (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in South Buru Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	612,799.31	645,944.45	684,872.11	714,342.08	750,293.01
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	22,112.07	24,274.62	26,312.73	27,851.49	29,630.62
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	554,361.65	570,143.27	578,969.79	589,038.08	581,770.46
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	324,429.47	357,934.18	393,065.80	428,978.89	461,895.14
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	9,428.96	11,940.06	12,882.17	14,122.62	15,484.63
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-817,852.16	-861,379.75	-901,366.37	-931,781.81	-946,968.34
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	705,279.31	748,856.83	794,736.22	842,551.33	892,105.52

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

<https://burselkab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON

LUAS WILAYAH MALUKU

Total area of Maluku

46.914,03 km²
sq.km

KOTA AMBON TIDAK MEMILIKI

PULAU TERSENDIRI

Ambon city does not have own island

Ambon

8.152,42 km²
sq.km

**KABUPATEN DENGAN
LUAS TERBESAR**

Regency with the largest area

254,39 km²
sq.km

**KABUPATEN DENGAN
LUAS TERKECIL**

Regency with the smallest area

Tual

Kep. Aru

696 PULAU
Island

**KABUPATEN DENGAN
PULAU TERBANYAK**

Regency with the most islands

<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari hitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju Pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Human Development Index (HDI) explains how residents can access development results in obtaining income, health, education, etc.*
2. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices methode. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GRDP explains the Income growth during the given period*

ULASAN

Berdasarkan hasil penghitungan PDRB tahun 2019, Kabupaten/Kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Buru sebesar 6,06 persen. Sementara Kabupaten/Kota dengan pertumbuhan ekonomi terendah adalah Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) sebesar 1,00 persen.

Dilain sisi, Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Buru Selatan Tahun 2019 berada pada peringkat ketujuh dari sebelas kabupaten/kota di Maluku. IPM Kabupaten Buru Selatan sebesar 64,42 dengan pertumbuhan sebesar 0,80 persen dibanding tahun 2018.

DESCRIPTION

Based on the calculation results of GRDP in 2019, Regency / City with the highest economic growth is Buru Regency at 6,06 percent. While Regency / City with the lowest economic growth is East Seram Regency (SBT) of 1,00 percent.

Meanwhile, the Human Development Index Buru Selatan in 2019 was seventh rank of eleven Regencies/Cities in Maluku. Human Development Index of Buru Selatan in 2019 was 64,42 with a growth of 0.80 percent compared to 2018.

Tabel 12.1
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Maluku Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Tanimbar	5,89	5,90	6,00	5,97
Maluku Tenggara	5,71	5,91	5,96	4,85
Maluku Tengah	5,94	5,81	5,94	5,90
Buru	5,72	6,01	6,22	6,06
Kepulauan Aru	5,25	5,92	6,05	5,82
Seram Bagian Barat	5,27	5,88	5,95	5,56
Seram Bagian Timur	5,03	3,34	0,38	1,00
Maluku Barat Daya	6,04	6,09	6,11	5,97
Buru Selatan	6,18	6,13	6,02	5,88
Ambon	6,15	6,17	6,21	5,82
Tual	5,81	5,74	5,98	5,87
Maluku	5,73	5,82	5,94	5,57

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Central Bureau of Statistics

Tabel
Table 12.2

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Maluku Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Tanimbar	60,26	61,12	61,64	62,39	62,86
Maluku Tenggara	63,35	64,20	64,94	65,53	65,85
Maluku Tengah	68,85	69,54	70,09	70,60	71,25
Buru	65,15	66,63	67,61	68,25	68,91
Kepulauan Aru	60,50	61,32	62,13	63,12	63,64
Seram Bagian Barat	63,02	63,76	64,34	65,14	65,49
Seram Bagian Timur	60,27	61,15	62,06	62,98	63,74
Maluku Barat Daya	58,64	59,43	60,16	60,64	61,55
Buru Selatan	61,48	62,19	62,75	63,62	64,42
Ambon	79,30	79,55	79,82	80,24	80,81
Tual	65,20	65,64	66,25	67,21	67,74
Maluku	67,05	67,60	68,19	68,87	69,45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Central Bureau of Statistics

<https://burselkab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATeN BUru SeLATAN
BPS-STATISTICS OF SOUTH BUru regeNCy

Jl. Rehen Sap Raja Fogi
Telp.: (091)2324860

Homepage: <http://burselkab.bps.go.id>, E-mail: bps8109@bps.go.id

ISBN 978-602-52585-7-2



9 786025 258572